

02 February 2026

JCI Weekly Data

26 - 30 February 2026 8.329,61
Change (wtw/ytd) -6,94% -3,67%

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	2.5
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	3.50	3.75
Ind Real GDP (YoY)	5.04	5.12
Ind Inflation rate (YoY)	2.92	2.37
BI 7-day repo rate	4.75	5.25

Global Indices

Index	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Dow Jones	48.892	-0,42	1,73
S&P 500	6.939	0,34	1,37
Nasdaq	23.462	-0,17	0,95
FTSE 100	10.224	0,79	2,94
Nikkei	53.323	-0,97	5,93
HangSeng	27.387	2,38	6,85
Shanghai	4.118	-0,44	3,76
KOSPI	5.224	4,70	23,97

FX

Currency	Last	Weekly (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.785	0,22	-0,57
EUR/USD	1,19	0,19	0,89
GBP/USD	1,37	0,32	1,57
USD/JPY	154,78	0,59	1,25

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Weekly (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,33	-0,99	4,35
US	4,24	0,24	1,64
UK	4,52	0,22	0,960
Japan	2,25	-0,22	9,00

Commodities

Commodity	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	69,3	5,22	13,9
Gold (USD/Onc)	4.894,2	-1,87	13,3
Nickel (USD/Ton)	17.954,0	-4,28	7,9
CPO (MYR/Ton)	4.160,0	0,78	4,1
Tin (USD/Mtr Ton)	51.955,0	-8,56	28,1
Coal (USD/Ton)	117,5	7,8	9,3

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.00	2.50
Bank Swasta	3.50	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Weekly Market Update reports, please scan the QR code below



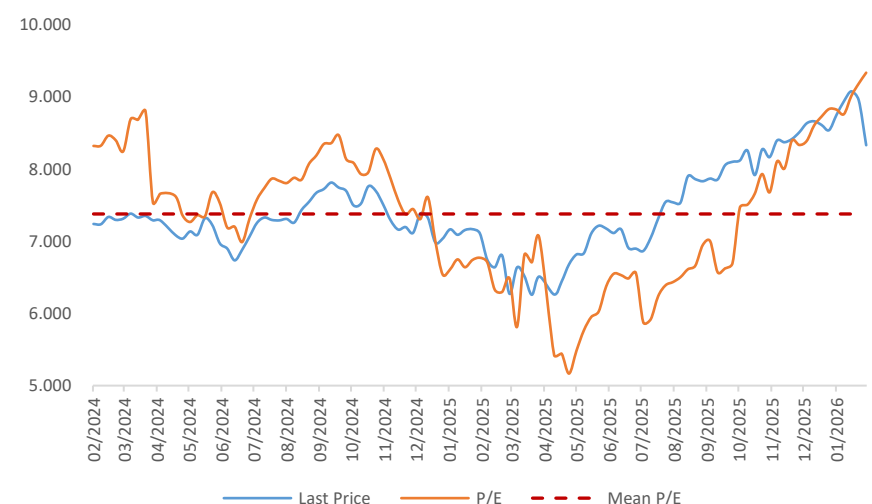
Key Points:

- Dalam sepekan, IHSG terkoreksi -6,94% ke level 8.329,61 yang sekaligus menjadikan imbal hasil YTD terkoreksi -3,67%
- ID 10Yr Govt. Bond yield turun 0,99 bps ke level 6,33%
- Mata uang garuda melemah 0,22% ke level IDR16.785
- Polemik sentiment dalam negeri diestimasi menjadi katalis utama penggerak indeks pekan ini.

Dinamika pasar modal Indonesia pekan ini akan sangat dipengaruhi oleh transisi kepemimpinan strategis di Bursa Efek Indonesia menyusul mundurnya Iman Rachman dan penunjukan Jeffrey Hendrik sebagai pjs Direktur Utama yang baru. Selain itu, rencana demutualisasi bursa yang memungkinkan Danantara menguasai hingga tiga puluh persen saham, serta membuka ruang bagi kepemilikan investor asing. Kebijakan ini merupakan sinyal kuat modernisasi pasar yang lebih terbuka, sekaligus upaya strategis bursa dalam menjaga kepercayaan institusi global seperti MSCI melalui pertemuan intensif mendatang. Di sisi lain, otoritas bursa menunjukkan sikap tegas dengan membekukan perdagangan tiga puluh delapan emiten yang gagal memenuhi ketentuan porsi saham publik minimal. Pelaku pasar perlu mewaspadaai volatilitas jangka pendek akibat restrukturisasi ini, namun tetap mencermati potensi aliran modal masuk sebagai respons positif atas peningkatan transparansi dan standar tata kelola bursa ke arah standar internasional.

Weekly Market Statistics

Market Capitalization (IDR Tn)	14.926,99
Foreign Flow (IDR Mn)	-1.530,52
Volume (bn/shares)	47.274,28
Value (tn, IDR)	33.082,92
52-Wk High	9.174,47
52-Wk Low	5.882,61
Current P/E (x)	20,79
Dividend Yield (%)	4,67



Source : Bloomberg

Macroeconomics Updates

Danantara Buka Pintu Asing Menjadi Pemegang Saham BEI

Langkah strategis Danantara dalam mempercepat proses demutualisasi Bursa Efek Indonesia menandai era baru keterbukaan pasar modal domestik bagi komunitas investasi global. Melalui kebijakan ini, investor asing kini diberikan peluang untuk memiliki porsi kepemilikan saham di bursa, sebuah langkah yang diharapkan mampu meningkatkan standar tata kelola dan daya saing pasar modal Indonesia di kancah internasional. Kehadiran investor strategis mancanegara diyakini akan membawa transfer teknologi serta keahlian manajerial yang dapat memperkuat infrastruktur pasar keuangan nasional secara signifikan. Bagi para pelaku pasar, keterlibatan asing dalam struktur pemegang saham bursa menjadi sentimen positif yang memperkuat kepercayaan terhadap likuiditas dan transparansi perdagangan di masa depan. Fokus utama saat ini tertuju pada regulasi turunan yang akan mengatur batasan serta kriteria investor yang dapat berpartisipasi dalam perubahan fundamental struktur kepemilikan otoritas bursa tersebut. (Antara)

BEI Ungkap Pemegang Saham dibawah 5% Awal Februari

Bursa Efek Indonesia secara resmi memulai langkah revolusioner dalam aspek keterbukaan informasi dengan mempublikasikan data kepemilikan saham di bawah lima persen pada awal Februari ini. Kebijakan ini merupakan upaya strategis otoritas bursa untuk menghapus tabir anomali pasar serta memberikan visibilitas lebih luas bagi investor ritel mengenai struktur kepemilikan saham yang selama ini tersembunyi. Dengan dibukanya data kepemilikan minoritas secara berkala, pasar diharapkan dapat bergerak lebih efisien dan meminimalkan risiko manipulasi harga oleh pihak-pihak tertentu. Langkah ini juga menjadi pelengkap dari upaya demutualisasi serta pembenahan aturan saham publik yang tengah berjalan secara simultan. Pelaku pasar kini memiliki alat analisis baru untuk memantau pergerakan investor besar di bawah ambang batas pelaporan tradisional, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan publik terhadap integritas pasar modal domestik. Transparansi ini diyakini akan menjadi katalis positif bagi peningkatan likuiditas dan gairah transaksi di lantai bursa sepanjang pekan ini. (Antara)

Macroeconomics Updates

Rekor Penjualan Emas Antam Perkuat Dominasi Emiten

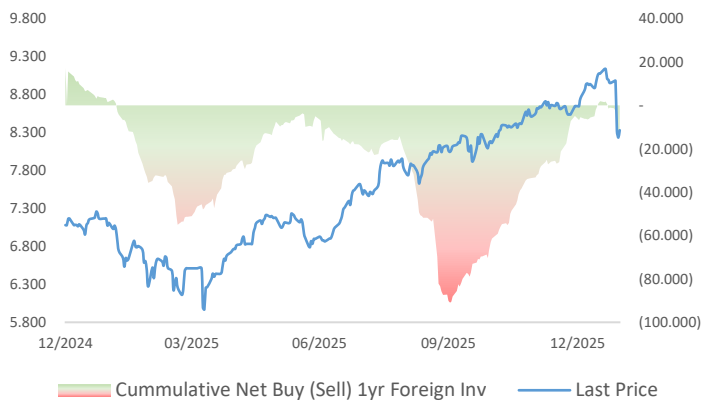
Tambang Tahun Ini PT Aneka Tambang Tbk mencatatkan pencapaian operasional yang solid dengan realisasi volume penjualan emas mencapai 37.406 kilogram sepanjang tahun buku 2025. Angka ini mencerminkan tingginya permintaan pasar domestik dan global terhadap aset aman di tengah dinamika ekonomi yang fluktuatif. Keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan lini produksi dan strategi pemasaran emas menjadi fondasi kuat bagi pertumbuhan pendapatan yang signifikan, yang diprediksi akan memperkuat posisi keuangan emiten dalam laporan tahunan mendatang. Bagi pelaku pasar modal, performa impresif ini memberikan sentimen positif bagi pergerakan harga saham perusahaan serta memperkuat daya tarik sektor pertambangan di mata investor institusi. Dengan tren harga emas global yang masih terjaga, efisiensi operasional yang ditunjukkan perusahaan menjadi parameter penting dalam memitigasi risiko volatilitas harga komoditas. Fokus pasar kini beralih pada bagaimana manajemen akan memanfaatkan momentum ini untuk ekspansi lebih lanjut dan pembagian dividen bagi para pemegang saham. (Bisnis)

Target Lifting Migas 2026 Meningkatkan Pacu Optimisme

Emiten Energi Nasional Badan Pengelola Migas Aceh secara resmi menaikkan target produksi minyak dan gas bumi untuk tahun 2026 dengan mengandalkan anak usaha Medco Energi Internasional serta Energi Mega Persada sebagai motor utama pencapaian tersebut. Peningkatan target ini memberikan sinyal positif bagi prospek pendapatan jangka panjang kedua emiten tersebut seiring dengan upaya pemerintah memperkuat ketahanan energi nasional. Bagi pelaku pasar, langkah ini menegaskan posisi strategis aset-aset produktif di wilayah Aceh yang memiliki potensi cadangan signifikan untuk menopang kinerja operasional perusahaan secara konsisten. Ekspektasi pertumbuhan volume produksi ini diharapkan mampu mengkompensasi fluktuasi harga komoditas global dan memberikan kepastian arus kas bagi para investor di sektor energi. Fokus pasar kini tertuju pada eksekusi teknis di lapangan serta efisiensi biaya operasional yang akan menentukan margin keuntungan emiten. Momentum ini menjadi peluang bagi para pengelola dana untuk melakukan rebalans portofolio pada saham-saham energi yang memiliki prospek pertumbuhan produksi terukur. (Reuters)

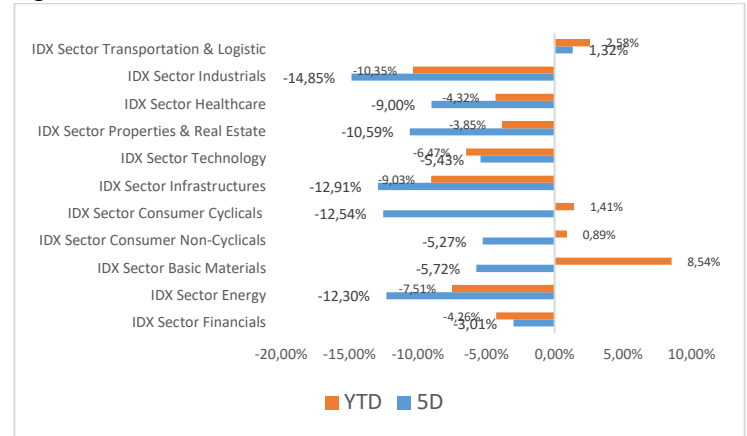
02 February 2026

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



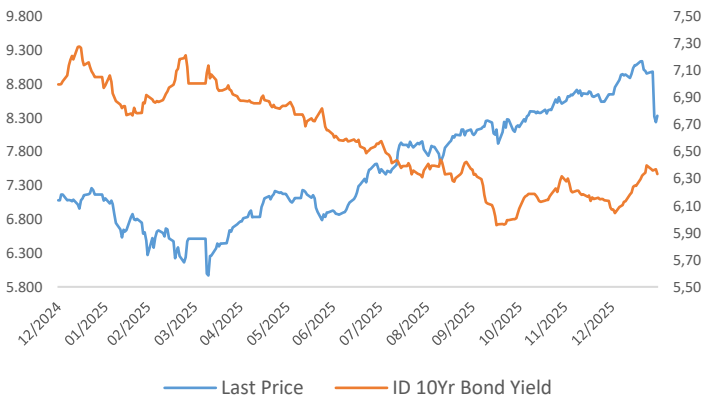
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



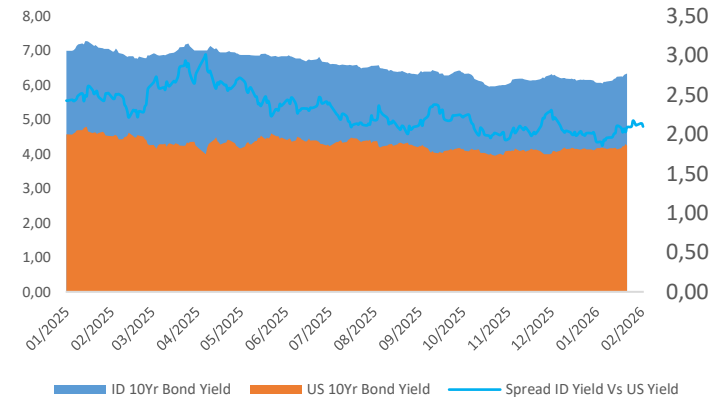
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



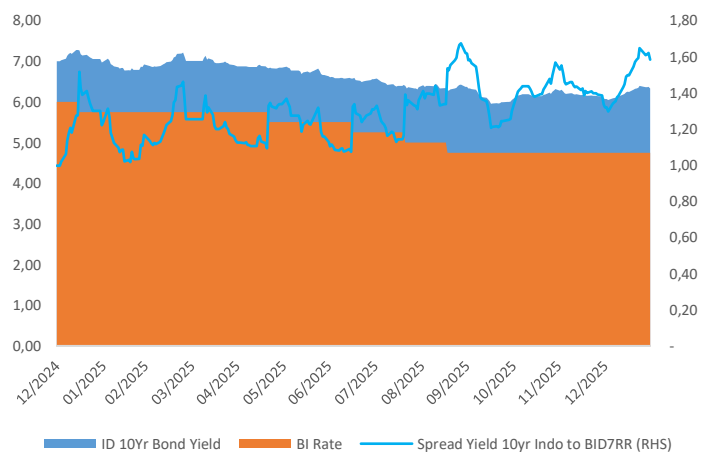
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



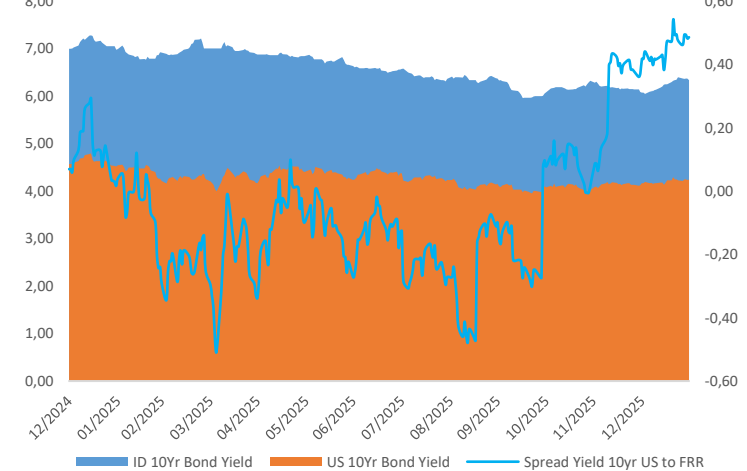
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI7DRR



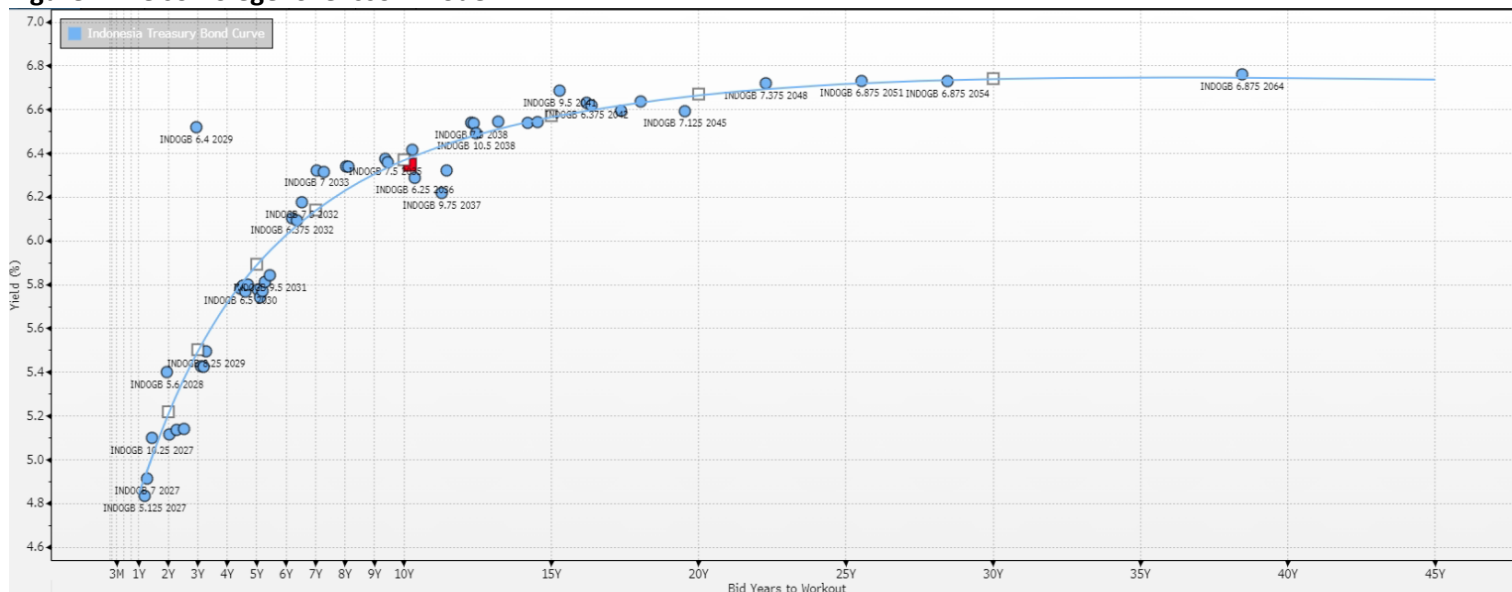
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 6. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 7. Nelson-Siegel-Svensson Model



Source: Bloomberg

Per Jumat, 30 January 2026, seri acuan 10 tahun FR0108 ditutup pada level 101.11 dengan imbal hasil 6.35%, yang berada dibawah estimasi model Nelson-Siegel-Svensson 6,37%. Hal ini mengindikasikan bahwa FR0103 diperdagangkan dengan *spread* yang tipis, sehingga potensi kenaikan harga ke depan relatif terbatas.

Berdasarkan hasil model, masih terdapat beberapa seri yang menawarkan *spread* yang cukup menarik, antara lain: **FR0072**, **FR0079**, **FR0098**. Namun, karena seri-seri tersebut merupakan seri *non-benchmark*, maka ketersediaan dan likuiditas di pasar kemungkinan terbatas, yang dapat menjadi tantangan dalam eksekusi dan penyesuaian portofolio.

Figure 8. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0109	03/15/31	5,71	100,73	5,53	101,52	5,76	100,52
FR0108	04/15/36	6,34	101,20	6,14	102,73	6,21	102,22
FR0106	08/15/40	6,54	105,47	6,43	106,56	6,45	106,37
FR0107	08/15/45	6,59	105,85	6,54	106,40	6,54	106,39

Source: IBPA; PLI Research

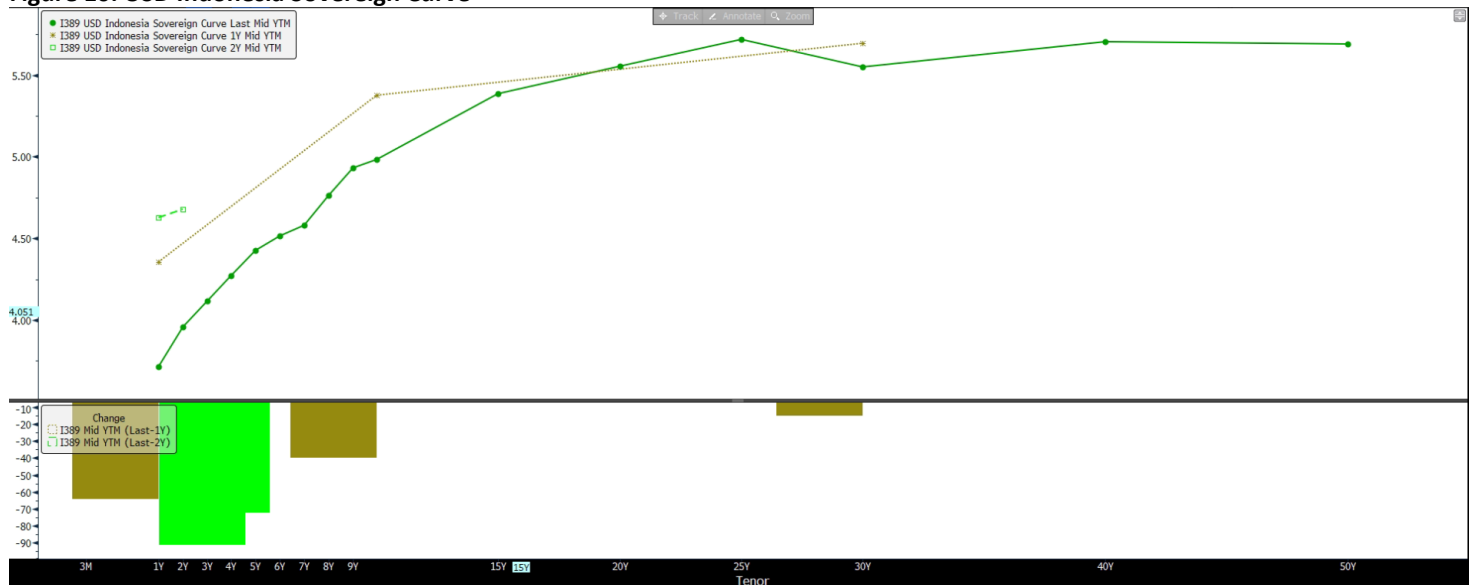
02 February 2026

Figure 9 Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,4825	4,8162	4,9402	5,5593	6,5502	4,9283	5,0882	5,7974	6,9352
1	4,8237	5,2561	5,4803	6,6461	8,0909	5,3763	5,6129	6,9397	8,5143
2	5,1401	5,5879	5,8256	7,2212	8,8208	5,7001	5,9722	7,5095	9,2143
3	5,4068	5,8530	6,0896	7,5711	9,2727	5,9622	6,2442	7,8726	9,6490
4	5,6308	6,0896	6,3301	7,8510	9,6730	6,2020	6,4837	8,1778	10,0471
5	5,8183	6,3073	6,5542	8,0991	10,0531	6,4251	6,7037	8,4462	10,4283
6	5,9746	6,5056	6,7560	8,3180	10,3972	6,6272	6,9032	8,6722	10,7694
7	6,1045	6,6819	6,9298	8,5036	10,6897	6,8041	7,0789	8,8522	11,0535
8	6,2120	6,8346	7,0735	8,6547	10,9250	6,9537	7,2286	8,9887	11,2763
9	6,3006	6,9636	7,1884	8,7733	11,1062	7,0765	7,3527	9,0880	11,4433
10	6,3732	7,0701	7,2776	8,8634	11,2409	7,1749	7,4530	9,1581	11,5639

Source: IBPA; PLI Research

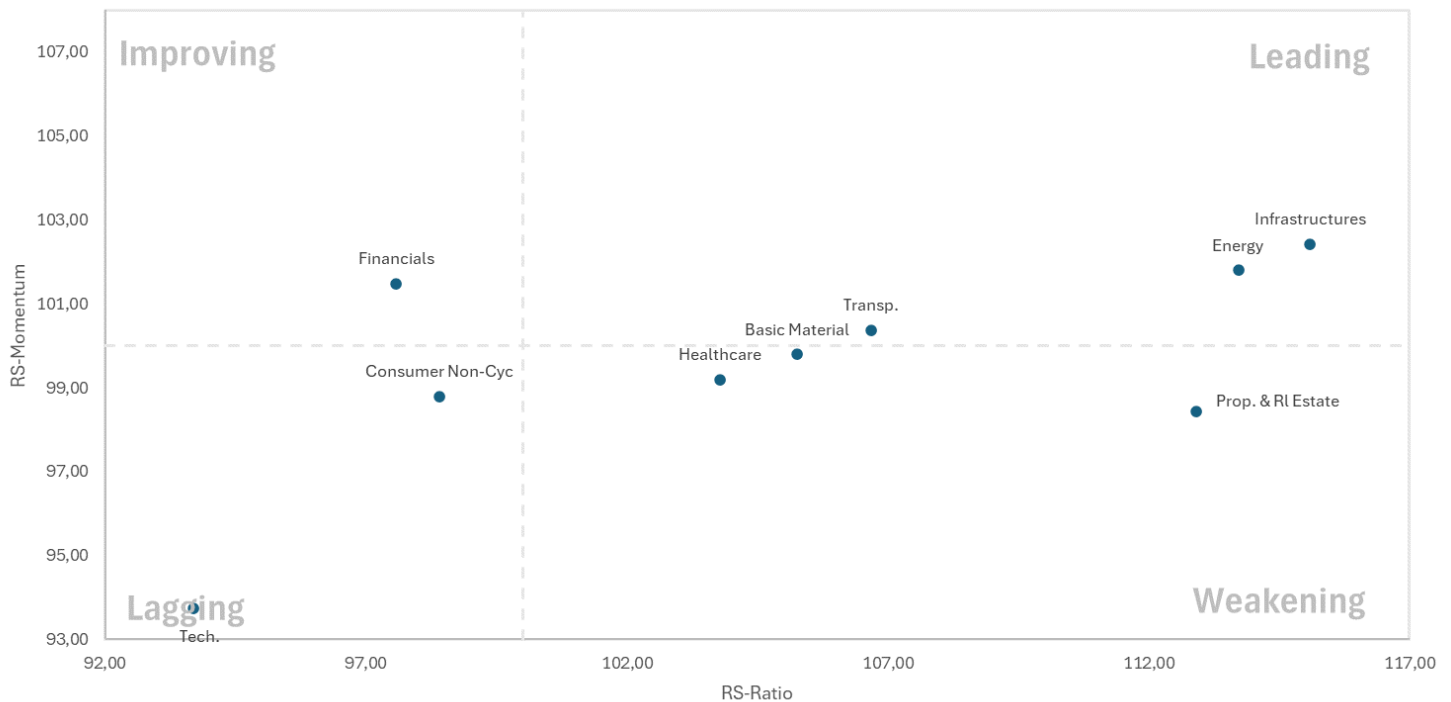
Figure 10. USD Indonesia Sovereign Curve



Source: Bloomberg

Tenor	Maturity	Mid YTM Yield
1Y	08/01/2027	3,7140
2Y	18/07/2027	3,9550
3Y	11/02/2029	4,1140
4Y	18/09/2029	4,2720
5Y	15/10/2030	4,4240
6Y	28/07/2031	4,5160
7Y	20/09/2032	4,5780
8Y	11/01/2033	4,7620
9Y	10/09/2034	4,9340
10Y	12/10/2035	4,9810
15Y	17/01/2038	5,3860
20Y	15/01/2045	5,5560
25Y	15/10/2050	5,7190
30Y	10/09/2054	5,5480
40Y	23/09/2061	5,7050
50Y	12/03/2071	5,6930

Figure 11. Sector Rotation



Source : Bloomberg

Berdasarkan referensi gambar diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 4 kuadran dari Relative Rotation Graph, diantaranya (*Lagging, Improving, Leading dan Weakening*) Analisis ini memberikan perspektif penting mengenai tren momentum dan kekuatan relatif masing-masing sektor.

Sektor dengan Momentum Positif:

- **Sektor Improving (Kuadran Kiri Atas):** Sektor-sektor yang saat ini berada di kuadran improving menunjukkan momentum yang positif (bergerak ke kanan) dan umumnya melanjutkan trend dengan pindah ke kuadran berikutnya yaitu leading. Adapun saat ini hanya sektor **keuangan** yang berada di kuadran improving
- **Sektor Leading (Kuadran Kanan Atas):** Sektor-sektor yang berada di kuadran ini menunjukkan momentum yang positif. Pergerakan beberapa ticker di kuadran ini mengindikasikan kelanjutan tren outperformance terhadap pasar secara keseluruhan. **Sektor Transportasi, Energi, Infrastruktur dan Consumer Cyclical** saat ini berada di kuadran leading.

Sektor dengan Momentum Negatif:

- **Sektor Weakening (Kuadran Kanan Bawah):** Sektor-sektor di kuadran Weakening momentumnya mulai melambat. Hal Ini dapat menjadi indikasi awal dari potensi underperformance di masa mendatang dan memerlukan kewaspadaan bagi para investor yang memiliki eksposur signifikan pada sektor-sektor yang ada di kuadran ini. **Sektor Healthcare, Bahan Baku Dasar, Real Estate Property dan Industrial** saat ini berada di kuadran weakening.
- **Sektor Lagging (Kuadran Kiri Bawah):** Sektor-sektor yang berada di kuadran Lagging menunjukkan momentum negative. Sektor-sektor ini cenderung menjadi underperformer dan memerlukan pertimbangan matang sebelum mengambil posisi, kecuali terdapat indikasi pembalikan momentum yang kuat menuju kuadran Improving. **Sektor Teknologi dan Consumer Non Cyclical** saat ini berada di kuadran ini.

02 February 2026

Figure 12. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
02/02/2026 07:30	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	51.2	--
02/02/2026 11:00	ID	Imports YoY	Dec	0.46%	-0.90%
02/02/2026 11:00	ID	Exports YoY	Dec	-6.60%	1.00%
02/02/2026 11:00	ID	Trade Balance	Dec	\$2662m	\$2530m
02/02/2026 11:00	ID	CPI YoY	Jan	2.92%	3.77%
02/02/2026 11:00	ID	CPI Core YoY	Jan	2.38%	2.40%
02/02/2026 11:00	ID	CPI NSA MoM	Jan	0.64%	0.06%
02/05/2026 11:00	ID	GDP QoQ	4Q	1.43%	0.63%
02/05/2026 11:00	ID	GDP Annual YoY	2025	5.03%	5.02%
02/05/2026 11:00	ID	GDP YoY	4Q	5.04%	5.10%
02/06/2026 10:00	ID	Foreign Reserves	Jan	\$156.5b	--
USA					
02/06/2026 20:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	50k	68k
02/05/2026 20:30	US	Initial Jobless Claims	Jan-31	209k	212k
02/02/2026 22:00	US	ISM Manufacturing	Jan	47.9	48.5
02/06/2026 22:00	US	U. of Mich. Sentiment	Feb P	56.4	55.0
02/04/2026 20:15	US	ADP Employment Change	Jan	41k	45k
02/04/2026 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Jan-30	-8.5%	--
02/02/2026 21:45	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	51.9	52.0
02/06/2026 20:30	US	Unemployment Rate	Jan	4.4%	4.4%
02/04/2026 22:00	US	ISM Services Index	Jan	54.4	53.5
EU					
02/05/2026 20:15	EC	ECB Main Refinancing Rate	Feb-05	2.15%	2.15%
02/05/2026 20:15	EC	ECB Deposit Facility Rate	Feb-05	2.00%	2.00%
02/02/2026 16:00	EC	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jan F	49.4	49.4
02/05/2026 20:15	EC	ECB Marginal Lending Facility	Feb-05	2.40%	2.40%
CHINA					
02/02/2026 08:45	CH	RatingDog China PMI Mfg	Jan	50.1	50.0
02/04/2026 08:45	CH	RatingDog China PMI Composite	Jan	51.3	--
02/04/2026 08:45	CH	RatingDog China PMI Services	Jan	52.0	52.0
02-Jul	CH	Foreign Reserves	Jan	\$3357.87	--

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Sigit Panilih

Director of Finance & Investment

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Spv Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.